

## ABSTRAK

Perusahaan membutuhkan sebuah pedoman dalam melaksanakan operasionalisasi usahanya. Penting bagi perusahaan untuk merumuskan maupun merumuskan kembali pedoman tersebut menjadi rumusan visi, misi, dan *strategic objectives* sesuai dengan kaidah normatif, yaitu aturan baku penyusunan visi, misi, dan *strategic objective* yang efektif menurut para ahli.

Perusahaan yang telah *go public* seperti perusahaan pada sektor *basic industry and chemical* merupakan perusahaan yang sebagian besar telah berkompetisi pada level regional maupun internasional. Selain itu, lingkungan industri ini sangat turbulence sehingga perusahaan perlu beradaptasi dengan melakukan perubahan strategis dengan menyesuaikan pedoman operasionalisasi usahanya agar bisa beradaptasi dengan lingkungan yang baru. Namun beberapa perusahaan pada sektor ini belum sepenuhnya memahami dan memenuhi kaidah normatif penyusunan visi, misi, dan *strategic objectives* yang efektif.

Penelitian ini menggunakan metode studi eksploratori. Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan studi kepustakaan (*Library Research*) dan dokumentasi. Pengolahan data dengan menggunakan matriks evaluasi normatif dan membuat pola sebaran terhadap visi, misi, dan *strategic objective*.

Perusahaan pada subsektor pengolahan semen cenderung menyatakan visi, misi, dan *strategic objective*-nya sesuai dengan kaidah normative yang berlaku diiringi dengan performansi perusahaan yang efektif. Perusahaan pada subsektor *animal feed, plastic and packaging, ceramic and glasses*, serta pengolahan kayu dan kertas cenderung memiliki pola sebaran yang dinamis dan beberapa diantaranya belum memenuhi kaidah normative yang berlaku.

Kata kunci: *basic industry and chemical*, manajemen strategi, visi, misi dan *strategic objective*